

KOPI SELANGIT, RASA SELANGIT, HARGA MEMBUMI

Salah satu produk kopi yang sedang ramai dibicarakan di masyarakat Musi Rawas adalah KOPI SELANGIT. Kopi bubuk produksi dari Kelompok Tani Tunas Harapan Desa Karangpanggung Kecamatan Selangit dengan slogan KOPI SELANGIT, RASA SELANGIT, HARGA MEMBUMI.

Wilayah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas sebagian besar ($\pm 60\%$) merupakan kawasan hutan, baik Kawasan Hutan Konservasi (TNKS) maupun Hutan Produksi Terbatas. Sebagai daerah hulu dari Sub DAS Lakitan sampai saat ini masih terjaga tutupan vegetasinya berupa Hutan Primer, Hutan Sekunder Kerapatan Tinggi maupun Areal Penggunaan Lain dengan sistem penanaman komoditi campuran atau yang dikenal dengan istilah AGROFORESTRY.

Agroforestry yang dikembangkan di wilayah tersebut adalah pengelolaan tanaman karet sebagai tanaman pokok dan tanaman kopi sebagai tanaman sela serta palawija dan padi mengisi stratifikasi terbawah sistem agroforestry tersebut.

KOPI SELANGIT

Selain karet, kopi merupakan salah satu komoditas unggulan di wilayah Kecamatan Selangit. Masyarakat banyak yang bertanam kopi namun belum mengembangkannya menjadi komoditas unggulan Kabupaten Musi Rawas dan hanya menjual kopi untuk memenuhi kebutuhan pengolahan biji kopi di wilayah Kota Lubuk Linggau dan sekitarnya. Proses pengolahan biji menjadi serbuk kopi dilakukan oleh pabrik tanpa melibatkan masyarakat lokal.

Melihat potensi yang besar dan belum dikembangkan, GIZ BIOCLIME bersama KPHP Lakitan menyelenggarakan pelatihan Market Analysis and Development. Pelatihan ini melibatkan kelompok masyarakat sekitar hutan, diantaranya dari Desa Karang Panggung untuk mengidentifikasi serta melihat peluang usaha dari hasil hutan non kayu yang bernilai ekonomi, permintaan pasar yang tinggi serta mempunyai nilai untuk dapat dikembangkan sebagai usaha kelompok masyarakat. Hasil kegiatan memunculkan kopi sebagai komoditi unggulan.

Salah satu tujuan GIZ BIOCLIME bersama KPHP Lakitan adalah upaya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar hutan dan berkomitmen bersama untuk dapat mengembangkan usaha Kelompok Tani Tunas Harapan dengan fokus usaha pengolahan biji kopi dari proses panen hingga pemasaran.

Keunggulan KOPI SELANGIT diantaranya adalah sebagai kopi organik yang tidak menggunakan bahan kimia dalam proses produksi dan pengolahannya.

KOPI LUWAK SELANGIT

Kelompok Tani Hutan Tunas Harapan selain memproduksi kopi organik juga memproduksi KOPI LUWAK SELANGIT. Kopi luwak dihasilkan oleh luwak atau musang yang memakan biji kopi matang. Jenis musang liar yang memakan kopi di wilayah Kecamatan Selangit adalah *Hemigalus derbyanus*. Musang liar dengan warna bulu seperti Tasmanian Tiger ini banyak hidup di areal Taman Nasional Kerinci Seblat. Hewan nokturnal (beraktivitas di malam hari) ini hanya memakan kopi-kopi segar terbaik dan yang sudah matang atau berwarna merah. Masyarakat sekitar hutan sangat diuntungkan dengan adanya hewan tersebut yang hidup liar di hutan. Agar usaha Kopi Luwak tetap berproduksi, masyarakat berkomitmen untuk menjaga keberadaan musang tersebut dengan tidak melakukan perburuan dan menjaga kelestarian hutan sebagai habitat luwak di sekitar wilayah mereka.

Kontak : Edy Cahyono (KPHP Lakitan) / kphplakitan@yahoo.co.id

Mohammad Sidiq / mohammad.sidiq@giz.de

Nyimas Wardah / nyimas.wardah@giz.de



Proses Produksi



Produksi Kopi Organik



Fasilitator BIOCLIME-GIZ bersama Kepala KPHP Lakitan, Kades Karangpanggung dan Ketua KTH



Kopi Luwak Selangit